PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DENGAN MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DI KELAS III MI HAMIDUM MAJID PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam
Al-Kifayah Riau



Oleh

FINA QURROTUL A'YUN
NIM: 1238.22.1372

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU
TAHUN 1447 H/2026 M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **FINA QURROTUL A'YUN**
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1372
Tempat/Tanggal Lahir	: Pekanbaru, 18 Januari 2003
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis berjudul: **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan di Kelas III MI Hamidum Majid Pekanbaru**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Universitas Islam Al-Kifayah Riau ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekanbaru, 15 April 2026

Yang membuat pernyataan,



FINA QURROTUL A'YUN

NIM. 1238.22.1372

AYU PURNAMASARI S, M.Pd.
DOSEN UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU

NOTA DINAS PEMBIMBING I
Prihal: *Skripsi Fina Qurrotul A'yun*

Kepada Yth.
Rektor Universitas Islam Al-Kifayah Riau
di_
Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr.Wb.
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan bimbingan perbaikan skripsi saudara:

Nama	: **FINA QURROTUL A'YUN**
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1372
Tempat/Tanggal Lahir	: Pekanbaru, 18 Januari 2003
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul	: **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan di Kelas III MI Hamidum Majid Pekanbaru**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diseminarkan pada ujian Munaqasah Universitas Islam Al-Kifayah Riau.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 15 April 2026
Pembimbing I

AYU PURNAMASARI S, M.Pd.
NIDN.2125128604

VIOLETA INAYAH PAMA, M.Pd.
DOSEN UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU

NOTA DINAS PEMBIMBING II
Prihal: *Skripsi Fina Qurrotul A'yun*

Kepada Yth.
Rektor Universitas Islam Al-Kifayah Riau
di_
Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr.Wb.
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan bimbingan perbaikan skripsi saudara:

Nama	: **FINA QURROTUL A'YUN**
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1372
Tempat/Tanggal Lahir	: Pekanbaru, 18 Januari 2003
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul	: **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan di Kelas III MI Hamidum Majid Pekanbaru**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diseminarkan pada ujian Munaqasah Universitas Islam Al-Kifayah Riau.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 15 April 2026

Pembimbing II

VIOLETA INAYAH PAMA, M.Pd.
NIDN. 2103068805

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing I dan pembimbing II skripsi, dengan ini menyetujui bahwa skripsi yang berjudul: **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan di Kelas III MI Hamidum Majid Pekanbaru**, yang ditulis oleh:

Nama	: **FINA QURROTUL A'YUN**
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1372
Tempat/Tanggal Lahir	: Pekanbaru, 18 Januari 2003
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)

Untuk diajukan dalam ujian Munaqasah Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Pekanbaru, 15 April 2026

Pembimbing I,	Pembimbing II,
AYU PURNAMASARI S, M.Pd.	**VIOLETA INAYAH PAMA, M.Pd.**
NIDN. 2125128604	**NIDN. 2103068805**

Mengetahui;
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

VIOLETA INAYAH PAMA, M.Pd.
NIDN. 2103068805

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: 005/SP/A/FTK-PGMI/V/2026

Skripsi atau Tugas Akhir dengan Judul : **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan di Kelas III MI Hamidum Majid Pekanbaru**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Nama : Fina Qurrotul A'yun
NIM : 1238.22.1372
Telah dimunaqasahkan pada : Hari Rabu, 22 April 2026

dan dinyatakan telah diterima dan disahkan oleh Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Tim Penguji Sidang Munaqasah,

Penguji I

(Assoc Prof. Dr. Parlindungan Simbolon,M.Us.)
NIDN. 2125058608

Penguji II

(Niswatul Khasanah, M.A.)
NIDN. 2124019004

Ketua Sidang,
Universitas Islam Al-Kifayah Riau

(Ayu Purnamasari S,M.Pd.)
NIDN. 2125128604

Sekretaris,
Ketua Program Studi PGMI

(Violeta Inayah Pama, M.Pd.)
NIDN. 2103068805

Pekanbaru, 15 Mei 2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau

(Ayu Purnamasari S, M.Pd.)
NIDN. 2125128604

MOTTO

"...وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰىۖ..."

"...Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa..."

(QS. Al-Ma'idah [5]: 2)

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

"Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga".

(HR. Muslim No.2699)

"Semua orang akan mati kecuali karyanya, maka tulislah sesuatu yang akan membahagiakan dirimu di akhirat kelak".

(Ali bin Abi Thalib)

"Karena kau menulis. Suaramu takkan padam ditelan angin, akan abadi, sampai jauh, jauh di kemudian hari".

(Pramoedya Ananta Toer)

PERSEMBAHAN

~Yang Utama dari Segalanya~

Sembah sujud syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Naungan rahmat dan Hidayah-Mu telah meliputiku, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugrahkan kepadaku dan atas izin-Mu akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam tak lupa semoga selalu terlimpah kepada utusan-Mu Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*.

~Ayah dan Ibu~

Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberikanku kekuatan. Terima kasih telah memberikan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesanku, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua, ucapan terima kasih saja tak akan pernah cukup membalas kebaikan mu.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada hentinya ku persembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang telah melimpahkan segenap kasih sayangnya. Segala dukungan, dan perhatian yang terus mengalir yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia karena kusadar, selama ini ananda belum bisa berbuat yang lebih. Untuk ibu dan ayah yang tak pernah berhenti mendoakanku,

Kuucapkan Terima kasih Ayah... terima kasih Ibu...

~Dosen Pembimbing~

Ibu Ayu Purnamasari S.,M.Pd dan Ibu Violeta Inayah Pama, M.Pd selaku pembimbing skripsi, ananda mengucapkan banyak terima kasih atas sudinya meluangkan waktu untuk membaca dan mencoret-coret skripsi demi terwujudnya skripsi yang baik. Inilah skripsi yang sederhana ini sebagai perwujudan dari rasa terima kasih ananda kepada Ibu. Terima kasih banyak Bu...

~Seluruh Dosen Universitas Islam Al-Kifayah Riau~

Hanya skripsi yang sederhana ini yang dapat ananda persembahkan sebagai wujud rasa terima kasih kepada bapak dan ibu dosen atas segala ilmu yang telah disalurkan dan kepada seluruh pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membantu demi kelancaran berlangsungnya perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT dengan limpahan rahmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah bagi seluruh ummat dan sebagai penerang dalam kegelapan, semoga kelak kita mendapat syafa'at di yaumul qiyamah. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan di Kelas III MI Hamidum Majid Pekanbaru".**

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang sudah dirancang oleh Universitas Islam Al-Kifayah Riau sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis menjadi mahasiswa serta sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Yundri Akhyar, M.A selaku Ketua Yayasan Kifayatul Akhyar yang telah memberikan motivasi dan untuk selalu kuliah dan memberikan arahan serta bimbingan agar kuliah bisa selesai.

2. Dr. Zalisman, S.Pd., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini.
3. Syahri Ramadhan, S.Psi., M.S.I selaku wakil rektor I, Lita Arfah, S.P., M.Si selaku wakil rektor II, dan Sahrin, SH., MH selaku wakil rektor III yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama dalam perkuliahan.
4. Ayu Purnamasari S, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, motivasi, serta kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Violeta Inayah Pama, S.Pd., M.Pd selaku Ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Al-Kifayah Riau sekaligus dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen, staf dan karyawan di Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah memberikan kemudahan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di kampus ini.
7. Kepada orang yang penulis sayangi Ayahanda dan Ibunda, serta seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang turut memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik semoga kalian bahagia dunia dan akhirat.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga kita semua dimasukkan ke dalam surga-Nya kelak. Aamiin.

Akhirnya kehadirat Allah SWT penulis memohon ampunan dari segala kekhilafan, penulis menyadari sepenuhnya bahwa pada skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan.

Dengan harapan kepada segenap pembaca hendaknya dapat memberikan masukan demi kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini, semoga Allah SWT merahmati kita semua aamiin.

Pekanbaru, 15 April 2026

Penulis,



Fina Qurrotul A'yun
NIM: 1238.22.1372

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **i**

NOTA DINAS PEMBIMBING I ..... **ii**

NOTA DINAS PEMBIMBING II ..... **iii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iv**

MOTTO ..... **vii**

PERSEMBAHAN ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xx**

ABSTRAK BAHASA INDONESIA ..... **xxi**

ABSTRAK BAHASA INGGRIS ..... **xxii**

ABSTRAK BAHASA ARAB ..... **xxiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Penegasan Istilah 6

C. Permasalahan 7

1. Identifikasi Masalah 7

2. Batasan Masalah 8

3. Rumusan Masalah 8
D. Tujuan Penelitian..... 9
E. Manfaat Penelitian..... 10
1. Manfaat Teoretis 10
2. Manfaat Praktis 10
BAB II KAJIAN TEORI 12
A. Kerangka Teori..... 12
1. Model Pembelajaran Kooperatif 12
2. *Student Team Achievement Division* (STAD)..... 15
3. Media Gambar Seri 17
4. Keterampilan Menulis Karangan 20
B. Penelitian Relevan..... 24
C. Kerangka Berfikir..... 29
D. Indikator Keberhasilan 32
1. Indikator Kinerja Guru..... 32
2. Indikator Aktivitas Belajar Siswa 33
3. Indikator Keterampilan Menulis Karangan..... 34
BAB III METODE PENELITIAN 37
A. Jenis Penelitian..... 37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 37
C. Subjek dan Objek Penelitian 38
D. Prosedur Penelitian..... 38
1. Siklus I 39
2. Siklus II 42
E. Teknik Pengumpulan Data..... 43

F. Teknik Analisa Data 45

BAB IV HASIL PENELITIAN 51

A. Deskripsi Data Awal 51

1. Riwayat Sekolah 51

2. Visi dan Misi 54

3. *Setting* Ruang Kelas 55

4. Deskripsi Keadaan Guru dan Siswa 56

5. Profil Awal Pembelajaran Menulis Karangan 58

B. Deskripsi Persiklus 61

1. Siklus I 62

2. Siklus II 76

C. Pembahasan Dari Setiap Siklus 86

1. Siklus I 86

2. Siklus II 87

BAB V PENUTUP 95

A. Simpulan 95

B. Saran-Saran 96

DAFTAR PUSTAKA 97

LAMPIRAN 100

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel II. 1 Perbandingan Penelitian Relevan 28

Tabel II. 2 Contoh Pedoman Penilaian Menulis Karangan I 35

Tabel II. 3 Contoh Pedoman Penilaian Menulis Karangan II 35

Tabel II. 4 Pedoman Penilaian Menulis Karangan yang Dimodifikasi Peneliti ... 36

Tabel III. 1 Pedoman Penilaian Menulis Karangan yang Dimodifikasi Peneliti .. 46

Tabel III. 2 Kategori Tingkat Penguasaan 49

Tabel IV. 1 Profil Madrasah Ibtidaiyah Hamidum Majid 52

Tabel IV. 2 Data Sarana Prasarana MI Hamidum Majid 53

Tabel IV. 3 Data Keadaan Guru di MI Hamidum Majid Pekanbaru 56

Tabel IV. 4 Nama-nama Siswa Kelas III MI Hamidum Majid Pekanbaru 57

Tabel IV. 5 Hasil Menulis Karangan Siswa Sebelum Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan Media Gambar Seri 59

Tabel IV. 6 Interval dan Kategori Keterampilan Menulis Siswa Sebelum Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan Media Gambar Seri 60

Tabel IV. 7 Data Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Dengan Media Gambar Seri Siklus I Pertemuan 1 66

Tabel IV. 8 Data Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Dengan Media Gambar Seri Siklus I Pertemuan 1 67
Tabel IV. 9 Data Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Dengan Media Gambar Seri Siklus I Pertemuan 2 71
Tabel IV. 10 Data Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Dengan Media Gambar Seri Siklus I Pertemuan 2 72
Tabel IV. 11 Hasil Menulis Karangan Siswa Siklus I 73
Tabel IV. 12 Data Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Dengan Media Gambar Seri Siklus II Pertemuan 1 78
Tabel IV. 13 Data Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Dengan Media Gambar Seri Siklus II Pertemuan 1 79
Tabel IV. 14 Data Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Dengan Media Gambar Seri Siklus II Pertemuan 2 81
Tabel IV. 15 Data Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Dengan Media Gambar Seri Siklus II Pertemuan 2 82
Tabel IV. 16 Hasil Menulis Karangan Siswa Siklus II 84

Tabel IV. 17 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I Dan Siklus II 89

Tabel IV. 18 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I Dan Siklus II..... 90

Tabel IV. 19 Peningkatan Nilai Menulis Karangan Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II 91

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II. 1 Kerangka Berfikir 32

Gambar III. 1 Daur Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart.....39

Gambar IV. 1 Setting Ruang Kelas.....55

Gambar IV. 2 Grafik Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Dengan Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Dengan Media Gambar Seri..... 93

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Modul Ajar 100
Lampiran 2 Pedoman Penilaian Menulis Karangan..... 116
Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Guru..... 117
Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa..... 121
Lampiran 5 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I dan Kunci Jawaban..... 125
Lampiran 6 Soal Evaluasi Siklus I dan Kunci Jawaban..... 129
Lampiran 7 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II dan Kunci Jawaban 130
Lampiran 8 Soal Evaluasi Siklus II dan Kunci Jawaban 133
Lampiran 9 Hasil Evaluasi Menulis Karangan Siswa Siklus I dan Siklus II..... 135
Lampiran 10 Foto-Foto Kegiatan..... 136
Lampiran 11 Daftar Hadir Siswa 140
Lampiran 12 Surat Riset 141
Lampiran 13 Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi 143
Lampiran 14 Biodata Penulis..... 145

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

ا	= a	ذ	= dz	ظ	= zh	ن	= n
ب	= b	ر	= r	ع	= `	و	= w
ت	= t	ز	= z	غ	= gh	ه	= h
ث	= ts	س	= s	ف	= f	ء	= ,
ج	= j	ش	= sy	ق	= q	ي	= y
ح	= h	ص	= sh	ك	= k		
خ	= kh	ض	= dh	ل	= l		
د	= d	ط	= th	م	= m		

2. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya زَنٌّ ditulis Zannu.

3. Vokal Pendek

Fathah (َ) ditulis a, misalnya نَظَرَ = nazhara.

Kasrah (ِ)ditulis i, misalnya العِلْمِ = al-‘ilm.

Dhammah (ُ) ditulis u, misalnya طُرُقُ = thuruq.

4. Vokal Panjang

a panjang tetap ditulis ā, misalnya أسَالِيب = asālīb, i panjang tetap ditulis ī misalnya الطَّرِيق = at-Thariq dan u panjang tetap ditulis ū misalnya الأُصُول = al-Ushūl.

5. Ta’ Marbuthah (ة)

Ta' Marbuthah yang dimatikan ditulis h, misalnya مدرسة ditulis madrasah. Tetapi Ta' Marbuthah yang dihubungkan kepada kalimat sesudahnya ditulis t.

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti huruf qamariyah, ditulis al, misalnya الاسلام ditulis al-Islam. Alif Lam yang diikuti huruf syamsiyah dituliskan huruf syamsiyahnya, misalnya السياسي ditulis As-Siyasi.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

8. Singkatan

Singkatan akan ditemukan dalam skripsi ini walaupun jumlahnya sangat sedikit seperti dll = dan lain-lain, hlm. = halaman, tt. = tanpa tahun.

ABSTRAK

Fina Qurrotul A'yun, (2026): Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan di Kelas III MI Hamidum Majid Pekanbaru.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis karangan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil yang diperoleh tidak sesuai yang diharapkan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan siswa dan mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas III MI Hamidum Majid Pekanbaru. Adapun metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, setiap siklus dilakukan dua kali tindakan. Data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 23 siswa kelas III MI Hamidum Majid Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa keterampilan menulis karangan siswa meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas dalam pembelajaran menulis karangan siswa yang meningkat dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata menulis karangan pada pra siklus sebesar 72, meningkat menjadi 78,69 pada siklus I dengan peningkatan sebesar 6,69. Pada siklus II meningkat menjadi 86 dengan peningkatan sebesar 7,31. Dengan demikian, melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas III MI Hamidum Majid Pekanbaru.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD), Gambar Seri, Keterampilan Menulis Karangan.

ABSTRACT

Fina Qurrotul A'yun, (2026): Implementation of the Student Team Achievement Division (STAD) Cooperative Learning Model Utilizing a Sequence of Images to Enhance Essay Writing Proficiency in Grade III at MI Hamidum Majid Pekanbaru.

This study was prompted by the inadequate proficiency of students in essay writing within Indonesian language instruction. This was apparent in the educational process, yielding suboptimal outcomes. This study aimed to assess the enhancement of students' essay writing abilities and to elucidate the implementation of the Student Team Achievement Division (STAD) cooperative learning model utilizing a sequence of images to bolster the essay writing skills of third-grade students at MI Hamidum Majid Pekanbaru. The research employed Classroom Action Research (CAR) consisting of two cycles, each executed twice. Data were gathered using testing, observation, and documenting methods. The participants consisted of one teacher and 23 third-grade pupils from MI Hamidum Majid Pekanbaru. The results indicate an enhancement in pupils' essay writing skills. This is evidenced by the rise in the average class score in student essay writing over the pre-cycle, cycle I, and cycle II. The mean essay writing score in the pre-cycle was 72, rising to 78.69 in cycle I, reflecting a gain of 6.69 points. In Cycle II, it rose to 86, reflecting a 7.31-point rise. Consequently, the application of the Student Team Achievement Division (STAD) cooperative learning model through a sequence of images can enhance the essay writing abilities of third-grade students at MI Hamidum Majid Pekanbaru.

Keywords: Cooperative Learning Model, Student Team Achievement Division (STAD) Model, Sequence of Images, Essay Composition Skills.

ملخّص

فينا قرة أعين، (2026): تطبيق نموذج التعليم بطراز تقسيم إنجازة الفريق الطلابي بوسيلة الصورة المتسلسلة لترقية مهارة الكتابة لدى تلاميذ الصف الثالث فى المدرسة الابتدائية حميد مجيد ببكنبارو

إن خلفية هذا البحث لمنخفض قدرة التلاميذ على الكتابة الإنشائية فى درس اللغة الإندونيسية حيث أن التلاميذ لم يحصلوا نتيجة على حسب الرجاء. يهدف هذا البحث إلى ترقية قدرة التلاميذ على الكتابة الإنشائية والوصف عن عملية تطبيق نموذج التعليم بطراز تقسيم إنجازة الفريق الطلابي بوسيلة الصورة المتسلسلة لدى تلاميذ الصف الثالث. أما نوع هذا البحث فهو بحث إجراءة الفصل حيث يقام بالدورين وفى كل دور إجرائتان. ومن أساليب جمع البيانات اختبار وملاحظة ووثيقة. وفرد البحث مدرس وثلاثة وعشرون تلميذا. بناء على نتيجة البحث أن قدرة التلاميذ على الكتابة الإنشائية مترقية. ومعدل نتيجة التلاميذ فى الكتابة الإنشائية مترقية قبل القيام بالدور إثنان وسبعون، ثم تترقى النتيجة فى الدور الأول إلى ثمانية وسبعين بشولة تسعة وستين ومدى الترقية، ومدى الترقية ستة بسبعة وستين. ثم تترقى النتيجة فى الدور الثاني إلى ستة وثمانين ومدى الترقية سبعة بشولة واحد وثلاثين. وبعبارة أخرى أن تطبيق تطبيق نموذج التعليم بطراز تقسيم إنجازة الفريق الطلابي بوسيلة الصورة المتسلسلة استطاعت أن ترقي قدرة التلاميذ على الكتابة الإنشائية لدى تلاميذ الصف الثالث فى المدرسة الابتدائية حميد مجيد ببكنبارو.

الكلمات الرئيسية: ***نموذج التعليم، بطراز تقسيم إنجازة الفريق الطلابي، وسيلة الصورة المتسلسلة، مهارة الكتابة الإنشائية***

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.[1] Kualitas pendidikan menjadi indikator penting kemajuan suatu negara karena melalui pendidikan yang bermutu dapat dihasilkan sumber daya manusia yang unggul, kompeten, dan berdaya saing. Oleh sebab itu, upaya peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan secara berkelanjutan, khususnya melalui proses pembelajaran yang efektif dan bermakna di satuan pendidikan.

Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia pendidikan juga mengalami kemajuan dalam meningkatkan mutu diberbagai jenjang pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam suatu Negara. Semakin baik kualitas pendidikan yang dimiliki suatu negara, maka semakin besar pula peluang negara tersebut untuk mencapai kemajuan. Pandangan ini sejalan dengan Tilaar yang menegaskan bahwa pendidikan merupakan kunci utama

[1] UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003

pembangunan negara karena menentukan kualitas SDM yang berpengaruh langsung terhadap kemajuan negara.[2]

Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dan memiliki sumber daya alam (SDA) yang melimpah. Namun untuk mengolah sumber daya alam tersebut dengan baik, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga akan terwujud negara yang maju dan sejahtera. Dan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, diperlukan pendidikan yang bermutu.

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[3] Selain itu, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.[4] Salah satu wujud dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut adalah melalui penguasaan kemampuan berbahasa sebagai sarana berpikir, berkomunikasi, dan mengembangkan pengetahuan. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa memegang peranan penting dalam sistem pendidikan.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pembentukan keterampilan berbahasa siswa. Salah satu

---

[2] H.A.R. Tilaar, *Membenahi Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.28

[3] Zainal Aqib, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Bandung: Satu Nusa, 2015), Cet. I, hlm. 79

[4] *Ibid*

keterampilan yang harus dikuasai peserta didik dalam Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang amat diperlukan, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Di sekolah, keterampilan menulis diperlukan untuk kegiatan mencatat, menyalin, dan membuat karya tulis pada semua mata pelajaran, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi. Keterampilan menulis menjadi salah satu kemampuan utama yang harus dikuasai oleh peserta didik karena melalui kegiatan menulis, siswa dapat menuangkan ide, gagasan, serta perasaan secara sistematis dan terstruktur.[5] Selain itu, keterampilan menulis juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyampaikan informasi.[6]

Untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa di tingkat sekolah dasar, guru memiliki peran penting sebagai pendidik, pengajar, dan pembimbing yang berinteraksi langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut mampu menerapkan model dan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik agar siswa aktif serta mampu mengembangkan ide dan gagasannya secara tertulis. Namun, pembelajaran menulis karangan di MI Hamidum Majid Pekanbaru masih cenderung didominasi oleh guru dengan penggunaan model pembelajaran yang bersifat klasikal. Guru berperan sebagai pusat pembelajaran, sedangkan siswa bersikap pasif dan hanya menerima penjelasan. Selain itu, pembelajaran

[5] Kosasih, E. *22 Jenis Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI* (Bandung : Yrama Widya, 2020), hlm. 45

[6] Arsyad, A. *Media Pembelajaran* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2019), Cet. 3, hlm. 75

menulis karangan dilakukan dengan cara yang relatif sama dari waktu ke waktu, yaitu pemberian tugas menulis karangan yang dikumpulkan pada batas waktu tertentu, sehingga kesempatan siswa untuk berlatih mengembangkan ide, gagasan, dan kreativitas dalam menulis menjadi terbatas. Akibatnya, keterampilan menulis karangan siswa belum berkembang secara optimal.

Kondisi tersebut diperkuat oleh hasil observasi awal yang dilaksanakan pada Selasa, 05 Agustus 2025 terhadap siswa kelas III MI Hamidum Majid Pekanbaru,[7] ditemukan beberapa gejala yang menunjukkan adanya permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis karangan. Siswa terlihat mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai pelajaran tersebut, terutama dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, pada saat proses pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang tampak mengantuk dan kurang bersemangat karena merasa bosan dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterampilan menulis karangan siswa, yang dapat dilihat dari sebagian besar nilai siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan, yaitu 80.

Dari gejala-gejala tersebut dapat dilihat bahwa hasil keterampilan menulis karangan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Hal ini mungkin disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan belum maksimal dan model pembelajaran yang diterapkan belum sesuai, sehingga hasil belajar yang dicapai belum sesuai yang diharapkan. Untuk itu

[7] Observasi Awal Peneliti di Kelas III MI Hamidum Majid Pekanbaru, 05 Agustus 2025

diperlukan berbagai inovasi dalam penggunaan model pembelajaran, salah satu diantaranya adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif yang dipilih dalam penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan berbantuan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III MI Hamidum Majid Pekanbaru.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Model ini menekankan kerja sama dalam kelompok kecil yang heterogen, di mana siswa saling membantu untuk memahami materi pelajaran. STAD juga menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dalam mencapai tujuan pembelajaran.[8] Dengan pelibatan aktif siswa dalam pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, termasuk dalam keterampilan menulis.[9]

Di sisi lain, media pembelajaran juga memiliki peran penting dalam proses belajar. Media gambar seri merupakan alat bantu visual yang dapat menstimulasi imajinasi dan kreativitas siswa dalam menulis. Gambar seri dapat membantu siswa menyusun urutan peristiwa, memahami struktur narasi, serta mengembangkan isi karangan dengan lebih mudah.[10]

---

[8] Slavin, R.E. *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice* (Narulita Yusron, Terjemahan), (London : Allymand Bacon, 2008), hlm. 120-122

[9] Hermita, R., Tanzimah, T., & Noviati, N. "Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri Nikan", *Jurnal Pendidikan Tambusai Vol.6* No.2 2022, hlm.12166

[10] Wibowo, D.C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. "Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuanl. Menulis Karangan Narasi", *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran Vol.3* No.1 2020, hlm.5

Penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar.[11]

Integrasi model pembelajaran STAD dan media gambar seri diharapkan mampu mendorong siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan terarah dalam menyusun sebuah karangan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* (STAD) dengan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan di Kelas III MI Hamidum Majid Pekanbaru".

B. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini dan menghindari adanya kesalahpahaman terhadap judul penelitian, maka perlu adanya penjelasan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran untuk meningkatkan kerja sama dalam kelompok dan antar kelompok, sehingga dapat meminimalisasi terjadinya situasi dalam kelas yang tidak diharapkan dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan bagi semua siswa.[12] Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan

[11] Marlina, L. *"Analisis Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan",* JANAH : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Vol.1 No.1 2020, hlm.7

[12] Atep Sujana, Paed.H.Wahyu Sopandi, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Teori dan Implementasi*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020), Cet.I, hlm.95.

belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.[13]

2. *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis dan penghargaan kelompok.[14]
3. Gambar seri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suatu rangkaian cerita atau peristiwa secara urut berdasarkan topik yang terdapat pada gambar.[15] Gambar seri merupakan salah satu media yang berbentuk visual.
4. Keterampilan menulis karangan adalah proses pengungkapan gagasan, ide, angan-angan, dan perasaan yang disampaikan melalui unsur-unsur bahasa (kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana yang utuh) dalam bentuk tulisan.[16]

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut :

---

[13]Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Cet.I, hlm.145.

[14]Shilpy A Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), Cet.I, hlm 71.

[15]Fika Hidayatul Munawaroh, dkk, Model dan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia SD, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), Cet.I, hlm.130.

[16]Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Depok: Rajawali Pers,2016), Cet.V, hlm.86

a. Siswa merasa kesulitan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis karangan.
b. Siswa masih kesulitan menuangkan ide atau gagasannya dalam tulisan.
c. Model pembelajaran yang diterapkan belum mampu menciptakan suasana belajar yang menarik sehingga sebagian siswa kurang fokus dan cenderung merasa bosan selama pembelajaran berlangsung.
d. Keterampilan menulis karangan siswa masih rendah, ditunjukkan oleh banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 80.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran, penelitian ini dibatasi pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan media gambar seri.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam proposal ini sebagai berikut :

a. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis karangan siswa kelas III MI Hamidum Majid Pekanbaru melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan media gambar seri?

b. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa di kelas III MI Hamidum Majid Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai hasil dan proses penerapan media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini disusun untuk mengkaji peningkatan keterampilan menulis karangan siswa serta mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan media gambar seri di kelas III MI Hamidum Majid Pekanbaru.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan siswa di kelas III MI Hamidum Majid Pekanbaru melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan media gambar seri.
2. Untuk mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas III MI Hamidum Majid Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi juga memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak yang terkait. Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan di bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat madrasah ibtidaiyah. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi MI Hamidum Majid Pekanbaru secara khusus dan sekolah lain pada umumnya dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sangat penting bagi :

a. Siswa

Meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis karangan, menumbuhkan keberanian dalam mengemukakan pendapat, melatih kemampuan bekerja sama antarindividu dalam kelompok, meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan kolaboratif.

b. Guru

Menjadi bahan acuan dan referensi praktis dalam memilih serta menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa, sekaligus mendorong guru untuk meningkatkan motivasi dan profesionalisme dalam melaksanakan pembelajaran.

c. Sekolah

Menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan efektivitas dan mutu pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh di sekolah.

d. Peneliti

1) Untuk memperdalam dan memperluas wawasan keilmuan.
2) Memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi (Prodi) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Kifayah Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran Kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.[17] Dalam pendapat lain, pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran untuk meningkatkan kerja sama dalam kelompok dan antar kelompok, sehingga dapat meminimalisasi terjadinya situasi dalam kelas yang tidak diharapkan dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan bagi semua siswa.[18]

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.[19] Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu empat sampai enam orang yang

[17] Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), Cet.I, hlm. 145

[18] Atep Sujana, Paed. H. Wahyu Sopandi, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Teori dan Implementasi*, (Depok : Raja Grafindo Persada, 2020), Cet. I, hlm. 95

[19] Ni Luh Made Dwi Wintari, I. Km. Ngr. Wiyasa, Made Putra."*Implementasi Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Dauh Puri Tahun Pelajaran 2013/2014"*, Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol. 2 No. 1 2014, hlm. 4

memiliki latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda.[20] Pembelajaran kooperatif adalah salah satu model yang aktivitas pembelajarannya dilakukan guru dengan menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan terjadinya proses belajar sesama siswa.[21] Menurut Arif Rohman dalam Desak Putu Parmiti dan Ni Nyoman Rediani, pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah model pembelajaran yang menekankan pada saling ketergantungan positif antar individu siswa, adanya tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi intensif antar siswa, dan evaluasi proses kelompok.[22]

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam kelompok sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Prinsip – Prinsip Model Pembelajaran Kooperatif

Ada empat prinsip dasar pembelajaran kooperatif, sebagai berikut:

1) Prinsip ketergantungan positif

Tugas kelompok tidak mungkin diselesaikan apabila ada anggota yang tidak bisa menyelesaikan tugasnya, dan semua ini memerlukan kerja sama yang baik dari masing-masing anggota

[20] Jumanta Hamdayama, *Metodologi* …, hlm. 146

[21] Rahmah Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar untuk Menjadi Guru yang Profesional*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), hlm. 40

[22] Desak Putu Parmiti dan Ni Nyoman Rediani, *Mengajar Menyenangkan di Sekolah Dasar*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm.73

kelompok. Anggota kelompok yang mempunyai kemampuan lebih, diharapkan mau dan mampu membantu temannya untuk menyelesaikan tugasnya.

2) Tanggung jawab perseorangan

Setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugasnya. Setiap anggota kelompok harus memberikan yang terbaik untuk keberhasilan kelompoknya. Untuk mencapai hal tersebut, guru perlu memberikan penilaian terhadap individu dan juga kelompok. Penilaian individu bisa berbeda, tetapi penilaian kelompok harus sama.

3) Interaksi tatap muka

Pembelajaran kooperatif memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan saling membelajarkan. Interaksi tatap muka akan memberikan pengalaman yang berharga kepada setiap perbedaan, memanfaatkan kelebihan masing-masing anggota, dan mengisi kekurangan masing-masing.

4) Partisipasi dan komunikasi

Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi. Kemampuan ini sangat penting sebagai bekal mereka dalam kehidupan di masyarakat kelak. Oleh karena itu, sebelum melakukan pembelajaran

kooperatif, guru perlu membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi.[23]

2. *Student Team Achievement Division* (STAD)

a. Pengertian *Student Team Achievement Division* (STAD)

Student Team Achievement Division (STAD) adalah suatu tim pembantu pelaksanaan pelajaran bagi guru untuk belajar bekerjasama.[24] Sedangkan dalam *e-book* yang berjudul Strategi Belajar Mengajar karya Firman Saleh, dkk, merupakan suatu strategi pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Robert Slavin, yang tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pencapaian akademik siswa melalui kerja sama dalam tim.[25]

b. Keunggulan *Student Team Achievement Division* (STAD)

Menurut Aris Shoimin, *Student Team Achievement Division* (STAD) memiliki beberapa keunggulan, antara lain :

1) Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
2) Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
3) Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.

---

[23] Jumanta Hamdayama, *Metodologi* …, hlm. 147

[24] Leonardus Jafar, *Student Teams Achievement Division : Konsep dan Penerapannya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*, (Purwokerto: Amerta Media, Cet. I, 2023), hlm.32

[25] Firman Saleh, dkk, *Strategi Belajar Mengajar : Pendekatan Teori dan Praktik di Era Inovasi Pendidikan*, (Bandung : Widina Media Utama, Cet. I, 2025), hlm. 237

4) Interaksi antarsiswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.
5) Meningkatkan kecakapan individu.
6) Meningkatkan kecakapan kelompok.
7) Tidak bersifat kompetitif.
8) Tidak memiliki rasa dendam.

c. Langkah-Langkah Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD)

Adapun langkah-langkah dari model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) menurut Aris Shoimin adalah :

1) Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai. Guru dapat menggunakan berbagai pilihan dalam menyampaikan materi pembelajaran, misal, dengan metode penemuan terbimbing atau metode ceramah. Langkah ini tidak harus dilakukan dalam satu kali pertemuan, tetapi dapat lebih dari satu.
2) Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individu sehingga akan diperoleh nilai awal kemampuan siswa.
3) Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota, di mana anggota kelompok mempunyai kemampuan akademik yang berbeda-beda (tinggi, sedang, dan

rendah). Jika mungkin, anggota kelompok berasal dari budaya atau suku yang berbeda serta memperhatikan kesetaraan gender.

4) Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan, mendiskusikannya secara bersama-sama, saling membantu antar anggota lain serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa setiap kelompok dapat menguasai konsep dan materi. Bahan tugas untuk kelompok dipersiapkan oleh guru agar kompetensi dasar yang diharapkan dapat dicapai.
5) Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individu.
6) Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.
7) Guru memberi penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari nilai awal ke nilai kuis berikutnya.

3. Media Gambar Seri

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Kehadiran media dalam pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih jelas sehingga manfaat pembelajaran dapat dirasakan secara maksimal oleh siswa. Penggunaan media

pembelajaran diharapkan mampu memberikan pengaruh positif, antara lain menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, mendorong terjadinya interaksi dan umpan balik antara guru dan siswa, serta membantu mencapai hasil belajar yang optimal.

Adanya media pembelajaran juga berperan dalam menyentuh aspek psikologis siswa, seperti minat, perhatian, dan motivasi belajar. Secara umum, media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi pembelajaran dari sumber kepada peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian siswa, serta mendorong terjadinya proses belajar.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sesdemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.[26] Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran.[27] Menurut Isop Syafei, media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan yang berfungsi sebagai alat bantu untuk

[26] Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2018), Cet. 14 hlm.7

[27] Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), Cet. V, hlm. 121

menyampaikan informasi, memperjelas pesan, dan meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.[28]

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai sarana atau alat bantu untuk menyalurkan pesan dan informasi pembelajaran dari guru kepada siswa, yang berfungsi untuk memperjelas materi, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta minat belajar siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Pengertian Media Gambar Seri

Media gambar seri merupakan pengembangan dari media gambar, yaitu media pembelajaran yang berupa rangkaian gambar-gambar yang disusun secara berurutan dan saling berkaitan sehingga membentuk satu kesatuan cerita atau peristiwa tertentu. Setiap gambar dalam media gambar seri memiliki hubungan kronologis yang menggambarkan alur kejadian secara runtut. Media ini sangat sesuai digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbahasa, khususnya menulis karangan, karena membantu siswa memahami urutan cerita, mengembangkan ide, serta menyusun karangan secara sistematis dan logis.

Media gambar seri adalah serangkaian gambar yang tersusun secara berurutan sehingga dapat membentuk sebuah cerita yang

[28] Isop Syafei, *Media Pembelajaran*, (Bandung : Widina Media Utama, 2025), Cet. I, hlm. 5

runtut.[29] Menurut Azhar Arsyad, media gambar seri adalah rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan, dengan gambar seri siswa dilatih mengungkapkan adegan dan kegiatan yang ada dalam gambar.[30]

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar seri adalah serangkaian gambar yang di susun secara berurutan sehingga dapat membentuk cerita yang runtut.

4. Keterampilan Menulis Karangan

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan adalah kemampuan untuk memanfaatkan akal, pertimbangan, pemikiran dan inovasi untuk menciptakan nilai yang berarti melalui kerja, perubahan atau menjadikan sesuatu yang lebih berarti (cinta). Sedangkan mengarang adalah tindakan individu dalam mengkomunikasikan pemikiran atau renungannya melalui komposisi. Kemampuan menulis mengacu pada kemampuan individu dalam mengkomunikasikan pemikiran, kesimpulan, dan perasaan kepada orang lain melalui bahasa tertulis.[31]

Menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/ tanda/ tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai,

---

[29] Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan : Pengertian ...*, hlm. 29

[30] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta :Rajawali Pers, 2019), Cet. 21, hlm 119

[31] Wahyu Viky Dwi Indrawan, M.Mahfud Ibawi, Syailin NichlaChoirin Attalina, *"Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Dengan Memanfaatkan Media Gambar Seri Di SD Negeri 1 Krasak Bangsri"*, Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika Vol. 2 No. 5 2024, hlm. 72

menyusun, melukiskan suatu lambang/ tanda/ tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk karangan yang utuh dan bermakna.[32]

Menurut Tarigan dalam Munirah, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.[33]

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan indivisu dalam menyusun ide, argumen, atau informasi secara tertulis dengan kalimat-kalimat yang terstruktur, logis serta efektif dalam menyampaikan maksud dan tujuannya kepada pembaca.

b. Pengertian Karangan

Apabila seseorang menggunakan buah pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman atau lainnya ke dalam bahasa tulis, kegiatan

[32] Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Depok: Rajawali Pers, 2016), Cet.V, hlm.4
[33] Munirah, *Pengembangan Menulis Paragraf*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), Cet. I, hlm.4

tersebut adalah kegiatan mengarang. Untuk dapat menyampaikan suatu pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman atau lainnya, seseorang perlu memiliki perbendaharaan kata yang memadai, terampil menyusun kata-kata menjadi kalimat yang jelas, dan mahir memakai bahasa secara efektif.

Menurut The Liang Gie, mengarang adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami.[34] Menurut Widyamartaya, dkk dalam Dalman, mengarang adalah suatu proses kegiatan berpikir manusia yang hendak menggunakan kandungan jiwanya kepada orang lain atau diri sendiri dalam ceritanya, pada dasarnya arti kata mengarang adalah menyusun, mengatur, misalnya mengarang bunga, menyusun bunga-bunga menjadi kesatuan.[35]

Dalam proses karang-mengarang setiap ide perlu dilibatkan pada suatu kata, kata-kata dirangkai menjadi sebuah kalimat membentuk paragraf, dan paragraf-paragraf akhirnya mewujudkan sebuah karangan. Sedangkan karangan merupakan hasil dari kegiatan mengarang, yaitu perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain.

---

[34] The Liang Gie, *Pengantar Dunia Karang Mengarang*, (Yogyakarta : Liberty, 1995), hlm.17

[35] Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Depok: Rajawali Pers, 2016), hlm.85

c. Tujuan Menulis

Menurut Hugo Hartig dalam Tarigan, menulis memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

1) *Assignment Purpose* (Tujuan Penugasan)

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri (misalnya para siswa yang diberi tugas merangkumkan buku, sekretaris yang ditugaskan membuat laporan atau notulen rapat).

2) *Altruistic Purpose* (Tujuan Altruistik)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu. Seseorang tidak akan dapat menulis secara tepat guna kalau dia percaya, baik secara sadar maupun secara tidak sadar bahwa pembaca atau penikmat karyanya itu adalah "lawan" atau "musuh". Tujuan altruistik adalah kunci keterbacaan sesuatu tulisan.

3) *Persuasive Purpose* (Tujuan Persuasif)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

4) *Informational Purpose* (Tujuan Informasional, Tujuan Penerangan)

Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan/penerangan kepada para pembaca.

5) *Self-Expressive Purpose* (Tujuan Pernyataan Diri)

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

6) *Creative Purpose* (Tujuan Kreatif)

Tujuan ini erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi "keinginan kreatif" di sini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.

7) *Problem-Solving Purpose* (Tujuan Pemecahan Masalah)

Dalam tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan; menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

B. Penelitian Relevan

Setelah mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Imam Fauzi, Irmasari Gamiarsih, dan Ratnah.

1. Imam Fauzi (2019) dengan judul penelitian "Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas III SDN Kebaron I Tulangan Sidoarjo". Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran masih berorientasi pada guru *(teacher centered)* yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan dominasi metode ceramah. Hal ini mengakibatkan kurang maksimalnya keterampilan menulis karangan narasi yang dimiliki oleh siswa. Tujuan yang ingin dicapai adalah, pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan penggunaan media gambar seri, mendeskripsikan hasil belajar menulis karangan narasi siswa, serta mendeskripsikan kendala yang dihadapi saat berlangsungnya dan cara mengatasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan catatan lapangan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian adalah kelas III SDN Kebaron 1 Tulangan Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis narasi siswa meningkat. Pada siklus I ketuntasan klasikal hasil belajar siswa yang diperoleh sebesar 71,43% dan siklus II sebesar 82,14%. Selain itu, dari hasil penelitian juga menunjukkan pemenuhan pada setiap indikator keberhasilan.[36]
2. Irmasari Gamiarsih (2014) dengan judul penelitian "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Pembelajaran Kooperatif

[36] Imam Fauzi, "Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas III SDN Kebaron I Tulangan Sidoarjo", *JPGSD Vol.06,* No. 13, 2019

Tipe STAD pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kejawar Banyumas Jawa Tengah". Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas, ditemukan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa masih rendah. Proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru *(teacher centered)*, sehingga siswa kurang aktif dan mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, menyusun kerangka karangan, serta menggunakan ejaan dan tanda baca secara tepat. Nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi siswa pada pra siklus masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu sebesar 64,71. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan proses pembelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD serta meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Kejawar yang berjumlah 34 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata kelas dari pra siklus sebesar 64,71, meningkat pada siklus I menjadi 67,97, dan kembali meningkat pada siklus II menjadi 74,91. Selain itu, aktivitas siswa dan keterlibatan

dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan pada setiap siklus, sehingga indikator keberhasilan penelitian dapat tercapai.[37]

3. Ratnah (2020) dengan judul penelitian "Penerapan Pembelajaran dengan Media Gambar Seri Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan pada Siswa Kelas IV SD". Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SDN 2 Taman Sari masih rendah. Pembelajaran menulis karangan dianggap membosankan oleh sebagian besar siswa karena penyajiannya kurang menarik dan tidak bervariasi. Proses pembelajaran masih didominasi oleh guru *(teacher centered),* serta penggunaan media dan model pembelajaran belum dimanfaatkan secara optimal, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan imajinasi ke dalam bentuk tulisan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa melalui penerapan media gambar seri yang dipadukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi tes keterampilan menulis karangan, observasi aktivitas guru dan siswa, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian

[37] Irmasari Gamiarsih, "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kejawar Banyumas Jawa Tengah", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014

adalah siswa kelas IV SDN 2 Taman Sari, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat, sebanyak 29 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media gambar seri melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa. Nilai rata-rata keterampilan menulis siswa pada pra siklus sebesar 63,96 meningkat pada siklus I menjadi 70,17 dan kembali meningkat pada siklus II menjadi 74,65 dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 93,10%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai secara optimal.[38]

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh tiga peneliti diatas, dapat ditemukan persamaan dan perbedaan dengan yang akan dilakukan peneliti, dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel II. 1 Perbandingan Penelitian Relevan

No	Nama/Tahun/Judul Penelitian	Faktor Persamaan	Faktor Perbedaan
1	(Imam Fauzi, 2019), Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas III SDN Kebaron I Tulangan Sidoarjo	Meneliti keterampilan menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri.	Tidak menggunakan model STAD dan lokasi penelitian berbeda.
2	(Irmasari Gamiarsih, 2014), Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas V SD	Meneliti keterampilan menulis karangan dengan model	Tidak menggunakan media gambar seri dan subjek

[38] Ratnah, "Penerapan Pembelajaran dengan Media Gambar Seri Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan pada Siswa Kelas IV SD", *Jurnal Elementary Vol. 3*, No. 1, Januari, 2020

	Negeri 1 Kejawar Banyumas Jawa Tengah	pembelajaran kooperatif tipe STAD.	penelitian berbeda.
3	(Ratnah, 2020), Penerapan Pembelajaran dengan Media Gambar Seri Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan pada Siswa Kelas IV SD	Menggunakan media gambar seri dan model STAD untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan.	Perbedaan jenjang kelas dan lokasi penelitian.

C. Kerangka Berfikir

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang berfungsi untuk melatih siswa dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan secara tertulis dengan baik dan benar. Menulis juga merupakan keterampilan produktif yang menuntut kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kreatif.[39] Namun, berdasarkan hasil observasi di kelas III MI Hamidum Majid Pekanbaru, keterampilan menulis karangan siswa masih tergolong rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, menyusun kalimat secara runtut, serta kurang memiliki motivasi dalam kegiatan menulis. Kondisi ini disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat konvensional, di mana guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas individu tanpa disertai media maupun model pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif.

[39] Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 2008), hlm.22

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru perlu melakukan inovasi pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran yang mendorong keaktifan dan kerjasama siswa, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Model STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama antaranggota kelompok dalam mencapai tujuan pembelajaran.[40] Melalui model ini, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang heterogen dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran. Proses diskusi dalam kelompok membuat siswa aktif, termotivasi, dan saling bertukar ide, sehingga kemampuan menulis mereka dapat berkembang.

Agar penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berjalan lebih efektif dalam pembelajaran menulis, guru dapat memadukannya dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai, salah satu media yang dapat digunakan yaitu media gambar seri. Media gambar seri merupakan rangkaian gambar yang saling berhubungan dan menceritakan suatu peristiwa secara berurutan, sehingga dapat membantu siswa memahami alur cerita.[41] Media gambar mampu memperjelas pesan yang disampaikan guru dan memberikan pengalaman konkret kepada siswa.[42] Dalam konteks pembelajaran menulis, gambar seri dapat menumbuhkan daya imajinasi siswa dan memudahkan mereka menyusun karangan berdasarkan urutan gambar yang disediakan.

---

[40] Robert E. Slavin, *Cooperative Learning : Teori, Riset, dan Praktik*, (Bandung : Nusa Media, 2005), hlm. 12

[41] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2017), hlm.91

[42] Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), hlm. 28

Dengan mengintegrasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media gambar seri, pembelajaran menulis karangan diharapkan menjadi lebih menarik, aktif, dan kolaboratif. Model STAD mendorong siswa untuk bekerja sama, berdiskusi, serta saling memberikan masukan dalam kelompok, sementara media gambar seri membantu siswa menuangkan ide secara konkret dan runtut. Kombinasi keduanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis karangan secara optimal. Dengan demikian, penerapan strategi ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas III MI Hamidum Majid Pekanbaru.

Secara konseptual, kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Rendahnya keterampilan menulis karangan siswa disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang variatif sehingga siswa merasa bosan dan kesulitan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media gambar seri**.** Melalui penerapan model dan media tersebut, siswa diharapkan menjadi lebih aktif, termotivasi, dan kreatif, sehingga keterampilan menulis karangan siswa dapat meningkat.



Gambar II. 1 Kerangka Berfikir

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja Guru

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu Proses Belajar Mengajar (PBM).[43]

Indikator aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan media gambar seri adalah sebagai berikut:

a. Guru menjelaskan materi menulis karangan menggunakan media gambar seri.

[43] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Penngembang Profesi Guru*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 127

b. Guru memberi contoh penggunaan gambar seri dalam menulis karangan.
c. Guru membentuk beberapa kelompok yang bersifat heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa.
d. Guru memberikan lembar kerja dan gambar seri kepada setiap kelompok.
e. Guru memotivasi siswa agar aktif dalam berdiskusi, saling membantu, dan menghargai pendapat teman.
f. Guru memberikan tes/kuis kepada siswa secara individual.
g. Guru mengamati dan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
h. Guru memberikan skor pada hasil kerja kelompok dan memberikan penghargaan/apresiasi kepada kelompok dengan hasil terbaik.
i. Guru menyimpulkan kembali pembelajaran bersama siswa.

2. Indikator Aktivitas Belajar Siswa

a. Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru tentang materi menulis karangan.
b. Siswa aktif bertanya tentang isi gambar atau alur cerita.
c. Siswa berkumpul pada masing-masing kelompok yang telah dibentuk oleh guru.
d. Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok, bekerjasama menyusun ide karangan berdasarkan gambar seri, dan saling menghargai pendapat teman.

e. Siswa mengerjakan tugas/kuis individual yang diberikan guru.
f. Siswa meminta bantuan kepada guru jika merasa kesulitan.
g. Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu
h. Siswa menerima hasil skor dan penghargaan dengan sikap positif.
i. Siswa bersama guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.

3. Indikator Keterampilan Menulis Karangan

Penilaian menulis karangan dapat dilakukan secara per aspek atau secara holistik. Penilaian holistik yang dimaksud adalah penilaian karangan yang dilakukan secara utuh, tanpa melihat bagian-bagiannya. Penilaian per aspek dilakukan dengan cara menilai bagian-bagian karangan, misalnya: struktur tata bahasa, pemilihan diksi, penggunaan tanda baca dan ejaan, organisasi ide, gaya penulisan, serta kekuatan argumentasi yang disajikan. Hasil akhir penilaian merupakan gabungan dari penilaian per aspek.

Pada penelitian ini, penilaian hasil karangan akan dilakukan secara per aspek. Penilaian per aspek dapat dilakukan dengan menentukan aspek-aspek yang akan dinilai dan menentukan bobot skor yang diberikan untuk setiap aspek yang akan dinilai. Berikut contoh pedoman penilaian menulis karangan menurut Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi[44] :

[44] Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi, *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan), hlm. 273

Tabel II. 2 Contoh Pedoman Penilaian Menulis Karangan I

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal
1	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2	Organisasi isi	25
3	Struktur tata bahasa	20
4	Gaya : pilihan struktur dan diksi	15
5	Ejaan dan tanda baca	10
Jumlah Skor		100

Tabel II. 3 Contoh Pedoman Penilaian Menulis Karangan II

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian
1	Judul	BS B S K
2	Gagasan	BS B S K
3	Organisasi gagasan (kesatuan, kepaduan, kelogisan)	BS B S K
4	Penggunaan struktur	BS B S K
5	Pemilihan diksi	BS B S K
6	Tanda baca dan ejaan	BS B S K

Keterangan : BS = Baik Sekali dengan bobot 4
B = Baik dengan bobot 3
S = Sedang dengan bobot 2
K = Kurang dengan bobot 1

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pedoman penilaian menurut Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi pada tabel contoh pedoman penilaian menulis karangan I, yang akan dimodifikasi oleh peneliti. Pemilihan ini karena aspek-aspeknya sesuai dengan usia anak sekolah dasar dan pedoman tersebut sederhana dan mudah. Pedoman penilaian menulis karangan yang telah dimodifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Tabel II. 4 Pedoman Penilaian Menulis Karangan yang Dimodifikasi Peneliti

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1	Kesesuaian isi dengan gambar seri	30
2	Organisasi isi	25
3	Struktur kalimat	20
4	Gaya: pilihan struktur dan diksi	15
5	Ejaan dan tanda baca	10
Jumlah skor		100

Hasil penilaian berdasarkan indikator tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai peningkatan keterampilan menulis siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media gambar seri.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata menulis karangan siswa mencapai ≥ 80.